

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>Lembar Pengesahan</b>	<b>i</b>
<b>Riwayat Hidup</b>	<b>ii</b>
<b>Abstrak</b>	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Gambar</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Tabel</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Lampiran</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Gambaran Lokasi Penelitian	6
2.2 Pengertian Batuan	6
2.3 Stratigrafi	7
2.4 Kontak Satuan Batuan	9
2.5 Prinsip-Prinsip Penerapan Metode Magnetik	10
2.6 Prinsip Kemagnetan	11
2.7 Teori Dasar Kemagnetan	12
2.7.1 Gaya Magnet	12
2.7.2 Kuat Medan Magnet	12
2.7.3 Momen Magnet	13
2.7.4 Intensitas Magnet	13
2.7.5 Induksi Magnet	13
2.7.6 Medan Magnetik Bumi	14
2.7.7 Anomali Medan Magnetik	16
2.7.8 Suseptibilitas Magnet	16
2.7.9 Sifat-Sifat Kemagnetan Batuan	19
2.8 Badai Magnet	21
2.9 Medan Magnet Luar	21
2.10 Metode Pengukuran Data Geomagnetik	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.1.1 Lokasi Penelitian	23
3.1.2 Waktu Penelitian	23
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	23
3.2.1 Alat Penelitian	23

3.3	Prosedur Pelaksanaan Penelitian	24
3.4	Analisis Data Geomagnet	25
3.4.1	Koreksi Harian (Diurnal Correction)	25
3.4.2	Koreksi Topografi	25
3.4.3	Koreksi IGRF	26
3.5	Interpretasi Data	26
3.7	Diagram Alir Pengolahan Data Magnetik	27
3.8	Diagram Penelitian	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hail Penelitian	29
4.1.1	Deskripsi Data Titik Pengamatan	29
4.1.2	Pengolahan Data Magnetik	30
4.1.2	Pola Penyebaran Anomali Magnet Bumi	38
4.1.3	Suseptibilitas Batuan Candi Bahal II	40
4.2	Interpretasi Data	41
4.2.1	Interpretasi Kualitatif	41
4.2.2	Interpretasi Kuantitatif	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan	45
5.2	Saran	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		
		48